



**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)**

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO
Registered Public Accountants

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- | | |
|--|---|
| 1. Neraca Interim Konsolidasian | 1 |
| 2. Laporan Laba Rugi Interim Konsolidasian | 4 |
| 3. Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian | 5 |
| 4. Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian | 6 |
| 5. Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian | 8 |
-

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 003/H/I/2009

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit neraca interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2009 serta laporan laba rugi interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan interim konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Karena laporan keuangan 30 Juni 2009 akan digunakan untuk tujuan terbatas, Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan tidak membandingkan laporan keuangan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, melainkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Maret 2009 dan 27 Maret 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan interim konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darma Henwa Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 30 Juni 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebelumnya kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. P022A tanggal 9 September 2009 atas laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Anak perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 32 atas laporan keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan interim konsolidasian tersebut sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dan untuk memenuhi persyaratan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

14 Desember 2009



Handoko Tomo

Izin Akuntan Publik No. 07.1.1009

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009**

(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008 dan 2007)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	30 Juni 2009	31 Desember	
			2008	2007
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,3	19.358.891	42.333.730	88.325.880
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2d,4,15	17.676	11.235.741	13.813.861
Piutang usaha	2e,2n,2t,5,19b			
Pihak ketiga		4.504.142	3.352.536	18.719.407
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		16.749.314	14.509.480	-
Piutang lain-lain		-	-	2.122.824
Persediaan	2g,6	41.525.848	44.341.782	32.190.290
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	18a	9.868.145	21.571.621	8.779.252
Pajak dibayar di muka	2s,18b	31.608.835	21.087.785	39.093.282
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2f,7	16.619.649	12.590.235	24.428.723
Jumlah Aset Lancar		140.252.500	171.022.910	227.473.519
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,19c	527.087	502.965	104.528
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,18e	489.429	437.476	-
Investasi pada Perusahaan asosiasi	2h,8,19f	11.566.240	11.566.240	546.240
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan USD112.117.709 pada periode 30 Juni 2009, USD95.765.249 pada tahun 2008 dan USD61.047.341 pada tahun 2007	2i,9	186.852.585	196.067.834	161.610.780
Biaya perolehan atas hak kontrak yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi USD48.819.270 pada periode 30 Juni 2009, USD38.833.852 pada tahun 2008 dan USD18.367.431 pada tahun 2007	2k,10	130.918.233	140.903.651	161.370.072
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi USD14.697.510 pada tahun 2009 dan USD9.078.684 pada tahun 2008 dan Nihil pada tahun 2007	2l,11	16.657.253	16.993.583	8.022.740
Jumlah Aset Tidak Lancar		347.010.827	366.471.749	331.654.360
JUMLAH ASET		487.263.327	537.494.659	559.127.879

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009**

(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008 dan 2007)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	30 Juni 2009	31 Desember	
			2008	2007
KEWAJIBAN LANCAR				
Pinjaman jangka pendek				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,19d	-	24.000.000	-
Wesel bayar	12	-	5.376.295	-
Hutang usaha	2t,13	27.065.360	30.333.437	21.647.077
Hutang lain-lain		977.100	-	-
Hutang pajak	2s,18c	715.514	1.337.599	602.162
Beban masih harus dibayar	2r,2p,14	7.810.827	8.084.013	12.519.153
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				
Hutang sewa pembiayaan	2j,16	22.865	20.174	-
Pinjaman bank	15	83.302.628	96.307.500	97.830.000
Pinjaman kepada lembaga keuangan lainnya	17	27.000.000	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar		146.894.294	165.459.018	132.598.392
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,19e	3.788.153	2.671.708	776.708
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,18e	5.657.271	6.844.073	6.581.557
Kewajiban imbalan kerja	2o,24	3.049.979	2.187.762	1.606.200
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Hutang sewa pembiayaan	2j,16	18.934	28.658	-
Pinjaman bank	15	50.000.000	82.362.058	164.669.558
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		62.514.337	94.094.259	173.634.023
Jumlah Kewajiban		209.408.631	259.553.277	306.232.415
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI				
	2b	730.454	160.801	174.455

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009**

(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008 dan 2007)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2009	31 Desember	
			2008	2007
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 60.000.000.000 saham pada tahun 2009 dan 40.000.000.000 saham pada tahun 2008				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
15.609.809.800 saham pada periode 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2008 dan 15.353.750.300 saham pada 31 Desember 2007				
	20	174.744.781	174.744.781	170.550.000
Tambahan modal disetor - bersih	2q,20	81.673.830	81.673.830	71.606.356
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	(661.560)	216.053	-
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya		21.367.191	21.145.917	10.564.653
Jumlah Ekuitas		277.124.242	277.780.581	252.721.009
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
		487.263.327	537.494.659	559.127.879

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2009	31 Desember	
			2008	2007
PENDAPATAN	2n,2r,19,21	102.871.196	220.108.283	225.957.408
BEBAN USAHA	2r,22	95.593.971	193.866.006	180.131.241
LABA USAHA		7.277.225	26.242.277	45.826.167
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r			
Laba selisih kurs - bersih	2t	224.330	(12.090)	(536.398)
Laba atas penjualan aset tetap		131.577	-	19.525
Beban keuangan - bersih	23	(6.496.900)	(14.501.158)	(27.420.376)
Beban pajak		(895.756)	(445.120)	(1.924.122)
Biaya perolehan pinjaman	15	-	(1.320.201)	(4.286.431)
Lain - lain - bersih		(211.419)	439.722	322.543
Beban Lain-lain - Bersih		(7.248.168)	(15.838.847)	(33.825.259)
LABASEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		29.057	10.403.430	12.000.908
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2s,18d			
Kini		448.720	4.351	-
Tanggungan		(1.207.735)	(174.960)	3.320.548
Beban (Manfaat) Pajak - Bersih		(759.015)	(170.609)	3.320.548
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		788.072	10.574.039	8.680.360
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	(566.798)	7.225	45
LABA BERSIH		221.274	10.581.264	8.680.405
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (per 1.000 saham)	2v,26	0,01	0,69	0,92
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (per 1.000 saham)	2v,26	-	0,68	-

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba Telah ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2007		41.675.000	-	(30.231)	-	1.884.248	43.529.017
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	30.231	-	-	30.231
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	20	128.875.000	71.606.356	-	-	-	200.481.356
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	8.680.405	8.680.405
Saldo 1 Januari 2008		170.550.000	71.606.356	-	-	10.564.653	252.721.009
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	216.053	-	-	216.053
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	20	4.194.781	10.067.474	-	-	-	14.262.255
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	10.581.264	10.581.264
Saldo 1 Januari 2009		174.744.781	81.673.830	216.053	-	21.145.917	277.780.581
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(877.613)	-	-	(877.613)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	221.274	221.274
Saldo 30 Juni 2009		174.744.781	81.673.830	(661.560)	-	21.367.191	277.124.242

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2009	31 Desember	
			2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan		99.479.757	222.840.674	228.654.705
Penerimaan bunga bank		46.719	2.269.595	1.692.406
Pembayaran kepada karyawan		(9.483.953)	(17.442.062)	(14.117.245)
Pembayaran bunga		(7.897.296)	(19.137.422)	(26.673.865)
Pembayaran pajak		(1.660.743)	(5.199.800)	(8.796.489)
Penerimaan dari restitusi pajak		-	10.427.148	8.672.288
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		-	(1.320.201)	(4.286.431)
Pembayaran kepada pemasok, subkontraktor dan aktivitas operasional lainnya		(52.181.934)	(87.726.661)	(167.514.791)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		28.302.550	104.711.271	17.630.578
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penurunan rekening bank yang dibatasi penggunaannya		11.218.065	2.578.120	10.935
Penerimaan dari penjualan aset tetap		509.200	-	40.172
Pembelian aset tetap		(7.698.851)	(69.087.157)	(42.233.820)
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(4.786.908)	(8.970.843)	(8.022.739)
Biaya perolehan kontrak		-	-	(179.737.503)
Investasi pada Perusahaan asosiasi		-	(11.020.000)	(371.241)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(758.494)	(86.499.880)	(230.314.196)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(45.366.930)	(97.830.000)	(226.304.389)
Pembayaran wesel bayar		(5.376.295)	(32.388.270)	-
Perolehan dari wesel bayar		-	37.764.565	-
Penambahan modal dari pelaksanaan waran		-	14.262.255	-
Perolehan dari pinjaman bank		-	14.000.000	315.773.079
Penambahan modal dari penawaran umum perdana		-	-	200.481.356
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(50.743.225)	(64.191.450)	289.950.046

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2009	31 Desember	
			2008	2007
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(23.199.169)	(45.980.059)	77.266.428
PENGARUH SELISIH KURS		224.330	(12.091)	(42.845)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		42.333.730	88.325.880	11.121.909
Kas dan bank dari Anak perusahaan yang didekonsolidasi		-	-	(19.612)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		19.358.891	42.333.730	88.325.880
<u>Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi kas :</u>				
Penambahan aset tetap melalui hutang sewa	9	-	87.805	-
Kapitalisasi biaya pinjaman ke dalam aset tetap	9	-	-	13.645.593

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidik, S.H., notaris di Jakarta, No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 105 tanggal 30 Juni 2008, dimana pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1993. Perusahaan berdomisili di Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, Lantai 11 & 12, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 dan proyek Perusahaan berlokasi di Bengalon, Kalimantan Timur dan Asam-asam, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 5 September 2005, Perusahaan merubah tahun bukunya dari tahun yang berakhir 30 Juni menjadi 31 Desember, dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-106/WPJ.19/2007, tanggal 9 Oktober 2007.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340, dengan rasio 3:4 dimana setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, saham yang diterbitkan dari pelaksanaan 514.746.400 waran adalah sejumlah 386.059.800 saham. Jumlah waran yang belum dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2009 sejumlah 3.685.253.600 waran.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Rini M. Soemarno
Komisaris Independen : Drs. Kanaka Puradiredja

Direksi

Presiden Direktur : Adwin Haryanto Suryohadiprojo
Direktur : Gani B.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Rini M. Soemarno
Komisaris Independen : Drs. Kanaka Puradiredja

Direksi

Presiden Direktur : A. Kunwibowo
Direktur : Gani B.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 adalah berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2009, seperti yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 32 oleh Humbert Lie, S.H., pada tanggal 7 Juli 2009.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 30 September 2008, seperti yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 94 oleh Humbert Lie, S.H., pada tanggal 30 September 2008.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 30 Agustus 2007, seperti yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 583 oleh Robert Purba, S.H., pada tanggal 30 Agustus 2007.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp989.316.828 (setara dengan USD96.755), Rp2.377.526.610 (setara dengan USD217.126) dan Rp2.910.593.261 (setara dengan USD309.013).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp2.032.948.104 (setara dengan USD198.821), Rp5.309.522.090 (setara dengan USD484.888) dan Rp2.887.808.911 (setara dengan USD306.594).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2008 adalah :

Sekretaris Perusahaan : Muhamad Baskoro

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah :

Sekretaris Perusahaan : Devindra Ratzarwin

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebagai berikut:

Ketua : Kanaka Puradiredja
Anggota : Mulyadi
Mohamad Hassan

Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki 1.925, 1.659 dan 1.268 karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Anak perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung saham Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi berikut ini:

Nama Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan			Jumlah Aset (sebelum eliminasi)		
				30 Juni 2009 (%)	31 Desember		30 Juni 2009	31 Desember	
					2008 (%)	2007 (%)		2008	2007
Anak perusahaan									
Kepemilikan langsung									
Prove Energy Investments Ltd. (Prove)	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi	2007	100,00	100,00	100,00	141.549.144	170.612.477	184.316.027
PT DH Energy (dahulu PT DH Power)	Jakarta, Indonesia	Ketenaga - listrikian	2007	99,00	99,00	99,00	13.560.545	12.311.036	403.355
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa, Sewa Peralatan	2009	51,00	51,00	51,00	4.851.529	251.496	251.739
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Jasa Pertambangan	1997	70,00	70,00	70,00	602.359	602.359	602.359
Kepemilikan tidak langsung									
Melalui Prove									
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran	2007	66,67	66,67	66,67	71.942.358	95.637.881	105.919.786
Melalui Vista Visa									
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran	2007	33,33	33,33	33,33	71.942.358	95.637.881	105.919.786
Melalui Prove									
Vista Visa Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi	2007	100,00	100,00	100,00	1	1	1
Melalui PT DH Energy									
PT DHE Technical & Services (dahulu PT DHP Technical Services)	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja	2007	49,00	49,00	49,00	201.081	207.153	100.000
Perusahaan asosiasi									
Kepemilikan tidak langsung									
Melalui Prove									
Enercorp Limited	Jersey, UK	Jasa Pemasaran	2003	10,00	10,00	10,00	179.184.330	161.862.852	157.014.705
Melalui PT DH Energy									
PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan	-	20,00	20,00	-	3.355.734	84.082	-
Melalui PT DH Energy									
Pendopo Coal Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi	-	11,00	11,00	-	3.384.913	100.000	-

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Prove Energy Investments Ltd. (Prove)

Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan (Pembeli) dan Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli sehubungan dengan dialihkannya 100% kepemilikan saham di Prove kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93.875.000. Pembeli dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat di mana Prove berdomisili.

PT DH Energy (DH Energy) (dahulu PT DH Power)

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power diubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy, melalui Akta No 98 dari Notaris Humberg Lie. S.H., S.E., MKn., Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Anak perusahaan tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643.AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

PT DH Services (DH Services)

DH Services didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan harga USD120.000 sehingga sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Coal Vista Resources Ltd. (Coal Vista)

Coal Vista (dahulu Formosa Investment Ltd.) adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Republik Seychelles. Prove mengalihkan 33% saham di Coal Vista ke Vista Visa, Anak perusahaan. Setelah perjanjian pengalihan tersebut, Prove hanya memiliki 67% saham di Coal Vista.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Vista Visa Ltd. (Vista Visa)

Pada tanggal 15 Mei 2007, Prove mendirikan Vista Visa di Seychelles sesuai dengan *International Business Companies Act* 1994 dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan trust.

Enercorp Limited (Enercorp)

Prove, Anak perusahaan, memiliki 10% saham di Enercorp.

PT DHE Technical & Services (DHE Technical)

PT DHE Technical & Services didirikan oleh DH Energy (Anak perusahaan) dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari PT DHE Technical & Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Ruang lingkup usaha DHE Technical adalah jasa penempatan tenaga kerja di Indonesia.

Pendopo Coal Ltd. (Pendopo Coal)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 5 Desember 2008, Indomining Resources Holding Ltd., menjual penyertaannya 11% di Pendopo Coal kepada DH Energy.

PT Pendopo Power (Pendopo Power)

Pendopo Power didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan No. Akta 79 dari Notaris Humberg. Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari Pendopo Power telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di Pendopo Power adalah sebesar 20%.

PT Henwa Tanone (Tanone) (dalam proses likuidasi)

Tanone didirikan pada tanggal 12 Desember 1996.

Pada bulan Juni 2002, Tanone menghentikan operasinya dan pada tanggal 12 April 2007, pemegang saham Tanone menyetujui Tanone untuk dilikuidasi, sehingga Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan Tanone ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas likuidasi tersebut masih dalam proses (Catatan 8).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK No. VIII. G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran BAPEPAM dan LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum. Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan seluruh Anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- (a) mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- (b) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Anak perusahaan;
- (d) mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca interim konsolidasian, sedangkan proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi interim konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Untuk Anak perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang selain USD, aset dan kewajibannya dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca. Kurs historis digunakan untuk menjabarkan ekuitas sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih bersih atas penjabaran tersebut dibukukan sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang dapat dipergunakan dengan bebas untuk mendanai kegiatan operasional.

d. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang diperuntukkan hanya untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar.

e. Piutang

Piutang disajikan dengan nilai tercatat dikurangi dengan penyisihan atas piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya, dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" (PSAK 14 Revisi), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Nilai dari persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan nilai persediaan ban ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atau keadaan persediaan pada akhir periode.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Anak perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" (PSAK 16 Revisi). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK 16 Revisi dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK 16 Revisi diterapkan. Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK 16 Revisi harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, kisaran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

Mesin dan Peralatan	: Estimasi jumlah jam yang tersedia atas umur ekonomis aset yang direncanakan selama 3 - 10 tahun
Kendaraan bermotor	: Metode garis lurus dengan masa manfaat selama 4 tahun
Peralatan kantor	: Metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat selama 1 - 3 tahun

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Umur dan metode penyusutan aset ditelaah, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi interim konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Sewa

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" (PSAK 30 Revisi). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Biaya Perolehan atas Hak Kontrak yang Ditangguhkan

Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud". Biaya perolehan atas hak kontrak yang ditangguhkan merupakan nilai akuisisi perjanjian konsultasi pemasaran dan pertambangan yang dimiliki Anak perusahaan dengan pihak ketiga untuk mengambil alih hak tagih dan manfaat dari perjanjian tersebut. Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan diamortisasi selama 9 (sembilan) tahun sesuai dengan sisa manfaat dari perjanjian tersebut.

Setiap tanggal neraca, Anak perusahaan menelaah ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Manfaat dari perjanjian-perjanjian tersebut diakui sebagai pendapatan pada tahun diterimanya sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

l. Biaya Pengembangan yang Ditangguhkan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 33, "Akuntansi Pertambangan Umum". Menurut PSAK 33, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan suatu area pertambangan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur kontrak.

m. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi interim konsolidasian periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, perusahaan pelapor;
- (2) Perusahaan asosiasi;
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan);
- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun tidak dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" (PSAK 24 Revisi) untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang) tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Taksiran Kewajiban Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan yang diatur dalam kebijakan mengenai lingkungan hidup yang ditetapkan, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam, dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi lingkungan ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak dari perubahannya diakui secara prospektif.

q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Saldo dan Transaksi Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika

Transaksi dalam mata uang yang bukan Dolar Amerika (USD) dicatat dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang di luar USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul diakui pada laba rugi interim konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

	30 Juni 2009 USD	31 Desember	
		2008 USD	2007 USD
10.000 Rupiah	0,97	0,91	1,06
1 Euro	1,41	1,41	1,46
1 Dolar Singapura	0,69	1,70	0,69

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut PSAK No. 5 Revisi tentang Pelaporan Segmen. Perusahaan dan Anak perusahaannya melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai pelaporan sekunder.

v. Laba per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilusi.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Kas			
Rupiah	24.230	26.565	19.550
Dolar Amerika Serikat	552	552	-
Jumlah kas	24.782	27.117	19.550
Kas di bank			
Dolar Amerika Serikat			
Royal Bank of Scotland (dahulu Bank ABN AMRO)	9.534.698	32.033.506	24.814.769
PT Bank Mega Tbk	4.408.195	179.251	6.868
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.155	3.669	5.403
Lain-lain	802	820	855
Jumlah Dolar Amerika Serikat	13.946.850	32.217.246	24.827.895
Rupiah			
PT Bank Mega Tbk	5.012.956	4.180.842	3.587.361
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194.701	150.028	10.572
Royal Bank of Scotland (dahulu Bank ABN AMRO)	150.860	210.471	211.943
Lain-lain	28.742	37.297	19.510
Jumlah Rupiah	5.387.259	4.578.638	3.829.386
Setara Kas			
Deposito Berjangka			
Rupiah			
PT Bank Mega Tbk	-	5.510.729	59.649.049
Jumlah Kas dan Setara Kas	19.358.891	42.333.730	88.325.880

Suku bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sekitar antara 9,5%, 4%-10% dan 6,75%.

4. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank di Royal Bank of Scotland (dahulu Bank ABN AMRO), cabang Singapura, yang berkaitan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Rekening ini akan digunakan untuk membayar cicilan pokok pinjaman termasuk bunga pinjaman yang telah jatuh tempo pada tahun berjalan (Catatan 15).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Pihak hubungan istimewa (Catatan 19)			
PT Kaltim Prima Coal	15.797.380	12.825.775	-
PT Arutmin Indonesia	951.934	1.683.705	-
Jumlah piutang hubungan istimewa	16.749.314	14.509.480	-
Pihak ketiga			
PT Kaltim Prima Coal	-	-	18.719.407
Lain-lain	4.504.142	3.352.536	-
Jumlah piutang pihak ketiga	4.504.142	3.352.536	18.719.407
Jumlah	21.253.456	17.862.016	18.719.407

- b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Sampai dengan 30 hari (belum jatuh tempo)	21.253.456	17.862.016	18.719.407

- c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
USD	21.253.456	17.666.881	18.719.407
IDR	-	195.135	-
Jumlah	21.253.456	17.862.016	18.719.407

Pada tanggal 23 Desember 2008, PT Bumi Resources Investment (BRI) membeli 80% kepemilikan saham Zurich Assets International Ltd (Zurich), yang memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung ke Perusahaan sebesar 55%. BRI merupakan Anak perusahaan dari PT Bumi Resources Tbk, yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki kepemilikan sebesar 70% atas PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin). Akibat dari transaksi tersebut, Perusahaan memiliki hubungan istimewa dengan KPC dan Arutmin sejak tanggal 23 Desember 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, piutang usaha Perusahaan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 15), masing - masing sebesar USD21.253.456, USD17.862.016 dan USD18.719.407.

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha, karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Suku cadang	23.857.340	20.873.148	13.912.732
Ban	17.502.790	23.346.004	14.763.246
Bahan bakar	165.718	122.630	3.514.312
Jumlah	41.525.848	44.341.782	32.190.290

Pada tanggal 27 Oktober 2009, semua persediaan dilindungi dengan asuransi *all risk* kepada perusahaan asuransi PT Partnerindo Inti Cipta, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar USD27.601.682. Pada tanggal 31 Desember 2008, semua persediaan dilindungi dengan asuransi *all risk* termasuk aset tetap kepada perusahaan asuransi PT Partnerindo Inti Cipta, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar USD203.638.673 (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Pada tahun 2007, persediaan tidak diasuransikan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Uang muka kepada pemasok	10.888.691	12.099.619	23.748.530
Uang muka kepada PT Rocky Investment	5.000.000	-	-
Asuransi dibayar di muka	403.953	118.350	-
Lain-lain	327.005	372.266	680.193
Jumlah	16.619.649	12.590.235	24.428.723

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan	30 Juni 2009			
		Nilai Penyertaan awal periode	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (rugi) Bersih	Nilai Penyertaan akhir periode
<u>Metode Biaya</u>					
Pendopo Coal Ltd.	11%	11.000.000	-	-	11.000.000
Enercorp Limited	10%	371.240	-	-	371.240
PT Henwa Tanone	70%	175.000	-	-	175.000
Jumlah		11.546.240	-	-	11.546.240
<u>Metode Ekuitas</u>					
PT Pendopo Power	20%	20.000	-	-	20.000
Jumlah		11.566.240	-	-	11.566.240

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

31 Desember 2008					
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan	Nilai Penyertaan awal periode	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (rugi) Bersih	Nilai Penyertaan akhir periode
<u>Metode Biaya</u>					
Pendopo Coal Ltd.	11%	-	11.000.000	-	11.000.000
Enercorp Limited	10%	371.240	-	-	371.240
PT Henwa Tanone	70%	175.000	-	-	175.000
Jumlah		546.240	11.000.000	-	11.546.240
<u>Metode Ekuitas</u>					
PT Pendopo Power	20%	-	20.000	-	20.000
Jumlah		546.240	11.020.000	-	11.566.240

31 Desember 2007					
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan	Nilai Penyertaan awal periode	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (rugi) Bersih	Nilai Penyertaan akhir periode
<u>Metode Biaya</u>					
Enercorp Limited	10%	-	371.240	-	371.240
PT Henwa Tanone	70%	175.000	-	-	175.000
Jumlah		175.000	371.240	-	546.240

Karena Tanone dalam proses likuidasi, investasi pada Tanone dicatat dengan metode biaya pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 1d).

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2009					
	1 Januari	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	30 Juni
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Mesin dan peralatan	285.915.501	-	4.847.428	561.640	290.201.289
Kendaraan bermotor	2.738.865	-	-	-	2.738.865
Peralatan kantor	2.451.271	-	40.129	-	2.491.400
Peralatan dalam perjalanan	639.641	-	2.811.294	-	3.450.935
Sub-jumlah	291.745.278	-	7.698.851	561.640	298.882.489
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>					
<u>Aset sewaan</u>					
Kendaraan bermotor	87.805	-	-	-	87.805
Jumlah Harga Perolehan	291.833.083	-	7.698.851	561.640	298.970.294

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2009				
	1 Januari	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	30 Juni
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Mesin dan peralatan	92.198.683	-	16.008.473	184.017	108.023.139
Kendaraan bermotor	2.364.167	-	89.076	-	2.453.243
Peralatan kantor	1.178.704	-	436.217	-	1.614.921
Sub-jumlah	95.741.554	-	16.533.766	184.017	112.091.303
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>					
<u>Aset sewaan</u>					
Kendaraan bermotor	23.695	-	2.711	-	26.406
Jumlah Akumulasi Depresiasi	95.765.249	-	16.536.477	184.017	112.117.709
Nilai buku - bersih	196.067.834				186.852.585
	2008				
	1 Januari	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Mesin dan peralatan	217.319.346	4.503.612	64.092.543	-	285.915.501
Kendaraan bermotor	2.565.724	22.371	150.770	-	2.738.865
Peralatan kantor	738.177	335.193	1.377.901	-	2.451.271
Peralatan dalam perjalanan	2.034.874	(4.861.176)	3.465.943	-	639.641
Sub-jumlah	222.658.121	-	69.087.157	-	291.745.278
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>					
<u>Aset sewaan</u>					
Kendaraan bermotor	-	-	87.805	-	87.805
Jumlah Harga Perolehan	222.658.121	-	69.174.962	-	291.833.083
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Mesin dan peralatan	58.404.803	-	33.793.880	-	92.198.683
Kendaraan bermotor	2.042.359	-	321.808	-	2.364.167
Peralatan kantor	600.179	-	578.525	-	1.178.704
Sub-jumlah	61.047.341	-	34.694.213	-	95.741.554
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>					
<u>Aset sewaan</u>					
Kendaraan bermotor	-	-	23.695	-	23.695
Jumlah Akumulasi Depresiasi	61.047.341	-	34.717.908	-	95.765.249
Nilai buku - bersih	161.610.780				196.067.834

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2007				31 Desember
	1 Januari	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Mesin dan peralatan	177.246.999	-	40.072.347	-	217.319.346
Kendaraan bermotor	2.700.412	-	-	134.688	2.565.724
Peralatan kantor	398.784	-	339.393	-	738.177
Peralatan dalam perjalanan	212.794	-	1.822.080	-	2.034.874
Jumlah Harga Perolehan	<u>180.558.989</u>	<u>-</u>	<u>42.233.820</u>	<u>134.688</u>	<u>222.658.121</u>
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Mesin dan peralatan	33.333.641	-	25.071.162	-	58.404.803
Kendaraan bermotor	1.956.911	-	199.489	114.041	2.042.359
Peralatan kantor	220.635	-	379.544	-	600.179
Jumlah Akumulasi Depresiasi	<u>35.511.187</u>	<u>-</u>	<u>25.650.195</u>	<u>114.041</u>	<u>61.047.341</u>
Nilai buku - bersih	<u>145.047.802</u>				<u>161.610.780</u>

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember		
	30 Juni 2009	2008	2007
Harga jual	509.200	-	40.172
Nilai buku	377.623	-	20.647
Laba penjualan aset tetap	<u>131.577</u>	<u>-</u>	<u>19.525</u>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing sebesar USD16.536.477, USD34.717.908 dan USD25.650.195.

Seluruh mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 15).

Aset tetap telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT Partnerindo Inti Cipta, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD160.192.420, USD203.638.673 dan USD317.203.541 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan dan Anak perusahaan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

10. BIAYA PEROLEHAN ATAS HAK KONTRAK YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
<u>Biaya perolehan</u>	179.737.503	179.737.503	179.737.503
<u>Akumulasi amortisasi</u>			
Saldo awal	(38.833.852)	(18.367.431)	-
Penambahan periode berjalan (Catatan 22)	(9.985.418)	(20.466.421)	(18.367.431)
Saldo akhir periode	(48.819.270)	(38.833.852)	(18.367.431)
Jumlah Bersih	130.918.233	140.903.651	161.370.072

Pada tanggal 8 Januari 2007, Anak perusahaan (Prove) menandatangani perjanjian jual beli pengalihan hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas perjanjian jasa pemasaran dan perjanjian jasa konsultasi dengan pihak ketiga (Perjanjian) dan untuk itu Prove telah membayar sebesar USD179.737.503 yang merupakan nilai wajar hak tersebut. Biaya perolehan atas kontrak ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan sisa umur Perjanjian yaitu 9 (sembilan) tahun (Catatan 28d dan 28e).

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan dan Anak perusahaan.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	16.223.052	16.452.979	8.022.740
Lain-lain	434.201	540.604	-
Jumlah Bersih	16.657.253	16.993.583	8.022.740

Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, amortisasi masing-masing adalah sebesar USD5.618.826, USD9.078.684 dan Nihil.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan merupakan biaya-biaya sehubungan dengan biaya pengembangan dan biaya pertambangan.

12. WESEL BAYAR

Pada tahun 2008, Prove (Anak perusahaan) menandatangani surat perjanjian hutang (*promissory notes*) dengan *Suisse Charter Investment Ltd.* dan *First Financial Company Limited* masing-masing sebesar USD22.764.565 dan USD15.000.000. Hutang ini dijamin dengan saham Perusahaan milik Zurich Assets International Ltd. (pemegang saham). Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo akun ini masing-masing sebesar USD5.376.295. Pada tahun 2009, hutang ini telah dilunasi.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan dan lain-lain.

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Pihak Ketiga:			
PT United Tractors Tbk	4.225.719	5.519.311	519.477
PT Cakrawala Putra Bersama	3.387.830	4.022.139	-
PT Dwimakmur Primatamas	2.197.792	1.260.718	1.563.578
PT Trakindo Utama	1.366.515	2.248.804	736.382
PT Onjaya Kokoh	1.103.185	3.796.427	1.083.548
PT AM Texas Resources	937.008	-	-
PT Titian Kaltim	565.956	565.956	-
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	518.704	1.308.731	-
PT Panorama Timur Abadi	-	644.353	-
PT Terra Factor Indonesia	-	530.684	-
PT Prima Traktor Indonesia	-	236.348	3.948.992
PT Mahakam Nusa Energi	-	-	6.321.625
PT Ricobana Abadi	-	-	1.820.633
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500.000)	12.762.651	10.199.966	5.652.842
Jumlah	27.065.360	30.333.437	21.647.077

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Sampai dengan 30 hari	6.662.982	12.137.358	11.526.957
Lebih dari 30 hari - 60 hari	5.919.119	5.631.050	197.632
Lebih dari 60 hari - 90 hari	5.712.286	4.304.714	4.454.349
Lebih dari 90 hari	8.770.973	8.260.315	5.468.139
Jumlah	27.065.360	30.333.437	21.647.077

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
USD	22.623.426	24.380.040	14.329.778
IDR	2.615.008	4.328.162	6.806.781
EUR	1.261.369	1.606.418	494.030
AUD	557.489	-	-
SGD	8.068	18.817	16.488
Jumlah	27.065.360	30.333.437	21.647.077

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Sewa	2.209.156	2.479.134	4.058.354
Pengangkutan	1.575.024	1.412.678	1.200.089
Bunga	1.475.614	2.563.033	4.996.184
Bahan peledak	464.046	367.845	564.060
Restorasi dan rehabilitasi (Catatan 2p)	178.811	178.811	178.811
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	1.908.176	1.082.512	1.521.655
Jumlah	7.810.827	8.084.013	12.519.153

15. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Pinjaman yang diperoleh dari:			
United Overseas Bank Asia Ltd.			
Perusahaan	120.000.000	131.000.000	181.000.000
Anak perusahaan (Coal Vista)	13.302.628	47.669.558	81.499.558
Jumlah	133.302.628	178.669.558	262.499.558
Dikurang bagian jatuh tempo dalam satu tahun	83.302.628	96.307.500	97.830.000
Bagian Jangka Panjang	50.000.000	82.362.058	164.669.558

a. Perjanjian Fasilitas Pinjaman United Overseas Bank Asia Ltd. - Perusahaan

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan (*Borrower*) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan *United Overseas Bank Asia Ltd.* (UOB) (sebagai *Agent* dan *Security Agent*) dan *ABN AMRO Bank N.V.* (*Account Bank*), dimana pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar USD190 juta (*term loan*) dan USD15 juta (*revolving working capital loan*).

Tingkat bunga yang dikenakan adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah dengan suatu margin tertentu per tahun. Jaminan atas pinjaman ini adalah hak fidusia atas asuransi, piutang usaha, mesin dan peralatan, rekening bank tertentu dan 25,1% saham Perusahaan milik Zurich Assets International Ltd (Catatan 4,5,9 dan 20).

Perusahaan melakukan percepatan pembayaran sejumlah USD26.000.000 pada tahun 2008 kepada para kreditur. Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD120.000.000, USD131.000.000 dan USD181.000.000.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan selaku debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan sedang dalam proses penjadwalan ulang atas pinjaman jangka panjang ini.

b. Perjanjian Fasilitas Pinjaman United Overseas Bank Asia Ltd. - Coal Vista (Anak perusahaan)

Pada tanggal 7 Mei 2007, Coal Vista (*Borrower*), menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi Jangka Panjang dengan UOB (sebagai *Security Agent*) dan ABN AMRO Bank N.V. (sebagai *Account Bank*) atas fasilitas pinjaman senilai USD99,5 juta.

Tujuan dari pinjaman adalah untuk pembelian hak dan kepemilikan masa kini dan masa depan atas *Marketing Advisory Agreement* dan *Consulting Service Deed* serta pembayaran biaya-biaya sehubungan dengan pinjaman, pembiayaan *Debt Reserve Account* dan untuk keperluan umum.

Tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR ditambah dengan suatu margin tertentu per tahun. Selama periode 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, Coal Vista melakukan percepatan pembayaran sejumlah USD11.112.665, USD1.584.096 dan USD2.876.442 kepada para kreditur. Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD13.302.628, USD47.669.558 dan USD81.499.558. Pinjaman akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2010.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Anak perusahaan selaku debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, Anak perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Biaya perolehan pinjaman terkait pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD1.320.201 dan USD4.286.431 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2008 dan 2007.

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Di tahun 2008, DH Energy (Anak perusahaan) mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan bermotor melalui PT Orix Indonesia Finance dengan menggunakan fasilitas sewa yang dicatat dengan metode sewa pembiayaan (lihat Catatan 9).

Pembayaran minimum atas hutang di masa datang dan nilai sekarang atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Pembayaran minimum sewa yang akan jatuh tempo:			
7 Juni 2010	24.708	-	-
7 Juni 2011	18.531	-	-
7 Desember 2009	-	24.708	-
7 Desember 2010	-	24.708	-
7 Maret 2011	-	6.177	-

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Jumlah	43.239	55.593	-
Dikurangi: biaya bunga masa akan datang	1.440	6.761	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum aset sewa	41.799	48.832	-
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	22.865	20.174	-
Bagian jangka panjang	18.934	28.658	-

17. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Pada tanggal 18 Juni 2009, Anak perusahaan (Prove) mendapat dukungan pendanaan dari TAEI One Partners Ltd (TAEI), pihak ketiga, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Prove kepada Goldwave Capital Limited (Goldwave) (Catatan 19d). TAEI telah memberi dukungan pendanaan secara tidak langsung kepada Prove sejak bulan Agustus 2008 melalui fasilitas pinjaman dari Goldwave. TAEI tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 25 Januari 2010. Apabila dilakukan novasi pinjaman ke Anak perusahaan Prove, Coal Vista Resources (CVR), maka pinjaman TAEI kepada Prove akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2011.

Jaminan yang diberikan atas pinjaman dari TAEI adalah seluruh aset Prove (kecuali saham CVR yang dimiliki langsung oleh Prove) dan saham Vista Visa. Pada tanggal 30 Juni 2009, jumlah aset Prove sebesar USD132.774.227. Pinjaman di atas dikenakan fasilitas pinjaman dan bunga sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman kepada TAEI adalah sebesar USD27.000.000.

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk tagihan restitusi kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayarkan Perusahaan dan Anak perusahaan dalam pembelian impor maupun lokal bahan yang diperlukan. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa PPN Masukan yang telah dibayarkan tersebut akan dapat ditagih kembali sehingga tidak perlu dibentuk penyisihannya.

Jumlah PPN dibayar di muka masing-masing sebesar USD9.868.145, USD21.571.621 dan USD8.779.252 pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Pajak Penghasilan Pasal 22 dan 23	31.608.835	21.087.785	39.093.282

c. Hutang Pajak

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Perusahaan			
Pajak penghasilan Pasal 21	11.753	697.392	121.218
Pajak penghasilan Pasal 23 dan 26	244.077	637.123	480.944
Pajak penghasilan Pasal 29	448.000	-	-
Anak perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai	11.684	3.084	-
Jumlah	715.514	1.337.599	602.162

d. Beban (Manfaat) Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Pajak kini - Anak perusahaan	448.720	4.351	-
Pajak tangguhan:			
Perusahaan	(1.696.799)	262.516	3.320.548
Anak perusahaan	(20.935)	(437.476)	-
Jumlah pajak tangguhan	(1.717.734)	(174.960)	3.320.548
Beban (Manfaat) Pajak - Bersih	(1.269.014)	(170.609)	3.320.548

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi interim konsolidasian dan rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Laba konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak	29.057	10.403.430	12.000.908
Dikurangi:			
Laba sebelum beban pajak Anak perusahaan	3.771.709	4.230.871	1.657.777
Laba (rugi) sebelum beban pajak Perusahaan	(3.742.652)	6.172.559	10.343.131
Ditambah (dikurangi):			
Beda tetap:			
Pajak	900.662	445.120	1.924.122
Beban sewa	45.468	74.804	166.668
Beban pengobatan	27.062	50.506	143.148
Sumbangan	15.167	25.822	31.266
Beban representasi dan jamuan	9.032	175.594	35.726
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(40.954)	(2.184.888)	(1.692.406)
Laba penjualan aset tetap	(11.087)	-	-
Beban lain-lain	375.872	106.429	116.837
Jumlah beda tetap	1.321.222	(1.306.613)	725.361
Beda temporer:			
Penyisihan manfaat karyawan	862.217	365.385	1.002.874
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	229.928	(8.430.240)	-
Penyusutan	(4.004.111)	(6.832.688)	(14.996.457)
Jumlah beda temporer	(2.911.966)	(14.897.543)	(13.993.583)
Laba (rugi) fiskal	(5.333.396)	(10.031.597)	(2.925.091)
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(30.282.874)	(18.497.324)	(15.572.233)
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi akhir periode	(35.616.270)	(28.528.921)	(18.497.324)

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2008, terdapat selisih rugi fiskal antara yang dilaporkan di atas dengan pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2008 sebesar Rp1.753.953. Jumlah tersebut telah disesuaikan pada perhitungan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada tahun 2009. Pada tahun 2007, Perusahaan mengubah tahun fiskal pajaknya menjadi 31 Desember, sehingga pada tahun 2007, terdapat selisih rugi fiskal antara yang dilaporkan di atas dengan pelaporan SPT tahun 2007. Hal ini dikarenakan periode pelaporan SPT tahun 2007 adalah 1 Juli 2006 sampai dengan 30 Juni 2007 dan 1 Juli 2007 sampai dengan 31 Desember 2007. Sedangkan rugi fiskal yang dilaporkan di atas adalah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. Perusahaan telah melakukan penerapan atas perubahan tarif tersebut.

e. Pajak Tangguhan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

		31 Desember	
	30 Juni 2009	2008	2007
Perusahaan:			
Aset pajak tangguhan			
Rugi fiskal	8.904.068	7.132.230	5.549.197
Kewajiban imbalan kerja	762.495	546.941	546.713
Kewajiban pajak tangguhan			
Aset tetap	(13.273.755)	(12.415.684)	(12.677.467)
Aset tidak lancar lainnya	(2.050.079)	(2.107.560)	-
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Perusahaan	(5.657.271)	(6.844.073)	(6.581.557)
Anak perusahaan:			
Aset pajak tangguhan			
Rugi fiskal	459.831	409.617	-
Aktiva tidak lancar lainnya	18.092	17.033	-
Aset tetap	11.506	10.826	-
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Anak perusahaan	489.429	437.476	-

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (*Lanjutan*)

f. Surat Ketetapan Pajak

Sepanjang tahun 2009, Perusahaan menerima surat berikut ini:

- Keputusan Direktur Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang mengurangi jumlah PPN yang kurang dibayar Perusahaan masa Januari-Juni 2006 dari semula Rp2.807.862.882 menjadi Rp2.750.739.732.
- SKPLB PPh Badan tahun pajak 2007 sebesar USD3.096.464. Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tersebut pada tanggal 15 Juli 2009. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan atas keberatan dari Dirjen Pajak.

Sepanjang tahun 2008, Perusahaan menerima surat berikut ini:

- Keputusan Dirjen Pajak yang menerima sebagian permohonan keberatan Perusahaan dan menetapkan kembali lebih bayar PPh Badan tahun pajak 2004 menjadi sebesar USD2.142.376 (lebih bayar bertambah USD5.500). Atas kelebihan pembayaran pajak sebesar USD5.500, Perusahaan menerima uang sebesar Rp38.080.077 atau USD4.141 dan sisanya sebesar Rp12.499.023 atau USD1.359 dipindahbukukan untuk pembayaran pajak yang masih terhutang. Atas Keputusan Dirjen pajak tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 16 Juli 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.
- Keputusan Dirjen Pajak yang menerima sebagian keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN masa Oktober-November 2005 dan menetapkan kurang bayar PPN menjadi sebesar Rp124.753.030 (kurang bayar berkurang sebesar Rp212.575.752). Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp212.575.752 dan imbalan bunga terkait sebesar Rp55.269.696. Perusahaan tidak mengajukan banding terhadap Keputusan Keberatan atas SKPKB PPN tersebut.
- Keputusan Dirjen Pajak atas SKPLB PPN masa Desember 2005 menerima sebagian keberatan Perusahaan dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp73.352.802.232 (lebih bayar bertambah sebesar Rp480.211.875). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut. Perusahaan tidak mengajukan banding terhadap Keputusan Keberatan atas SKPLB PPN tersebut.
- SKPLB PPh Badan tahun pajak 2005 sebesar USD14.382.842. Atas kelebihan pajak tersebut, Perusahaan telah menerima sejumlah Rp123.502.281.590 dan sisanya sebesar Rp7.345.623.505 atau USD807.433 dipindahbukukan untuk pembayaran pajak yang masih terhutang. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.
- SKPKB atas beberapa jenis pajak untuk periode Januari-Juni 2006 sebesar Rp4.539.660.622, dimana Perusahaan telah melunasinya melalui pemindahbukuan SKPLB atas pajak badan tahun 2005. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.
- SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2006 sebesar USD19.645.708. Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp86.055.566.536 dan sisanya sebesar Rp90.991.557.925 dipindahbukukan atas Surat Tagihan Pajak (STP) dan SKPKB tahun 2006. Pada tanggal 25 Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan atas keberatan dari Dirjen Pajak.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (*Lanjutan*)

- SKPKB PPN masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp40.382.292.427, SKPKB PPh 21 masa Januari-Desember 2006 sebesar Rp271.338.779, STP PPN atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp2.127.328.485, SKPKB PPh 23 atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp3.677.959.304, SKPKB PPh 26 atas masa Januari-Juni 2007 sebesar Rp3.367.247.388, SKPKB PPN atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp33.143.339.923, STP PPN atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp1.671.412.066, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp1.952.715.119, STP PPN barang dan jasa pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp291.450.018. SKPKB dan STP tersebut dilunasi melalui pemindahbukuan atas kelebihan pajak dalam SKPLB PPh badan tahun pajak 2006. Perusahaan mengajukan keberatan atas STP dan SKPKB tersebut pada tanggal 25 Februari 2009. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan atas keberatan dari Dirjen Pajak.
- SKPKB PPN atas Jasa Luar Negeri masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp58.310.787, STP PPN barang dan jasa pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp7.987.779, SKPKB PPh final pasal 4(2) atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp3.280.102, SKPKB PPh 23 atas masa Januari-Juni 2007 sebesar Rp38.612.609, dan SKPKB PPh final pasal 4(2) atas masa Januari-Juni 2007 sebesar Rp40.402.400 telah dilunasi melalui pemindahbukuan kelebihan pembayaran pajak SPT Badan tahun 2006. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh final pasal 15 masa Juli 2006-Juni 2007 dan SKPN PPN atas penyerahan aset pasal 16 D masa Juli-Desember 2006. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB, STP dan SKPN tersebut.
- SKPLB PPN masa Januari 2008 sebesar Rp11.977.135.731 dan masa Februari 2008 sebesar Rp5.500.748.568. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pajak ini.
- SKPLB PPN masa Maret 2008 sebesar Rp11.381.178.716. Perusahaan telah menerima sebesar Rp11.369.158.161 dan sisanya sebesar Rp12.020.555 dipindahbukukan dengan STP PPh pasal 21 Tahun 2005.
- Perusahaan mengajukan keberatan atas masing-masing SKPLB PPN masa Januari-Maret 2008 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp28.859.063.015 pada tanggal 16 Oktober 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan atas keberatan dari Dirjen Pajak.

g. Administrasi

Sesuai Undang-undang (UU) Pajak Indonesia No. 16/2000, perusahaan melakukan perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajaknya sendiri (self-assessment). Dirjen Pajak berwenang memeriksa dan mengubah pajak perusahaan dalam waktu maksimal sepuluh (10) tahun sesudah saat terutangnya pajak, atau berakhirnya masa pajak, bagian tahun pajak atau tahun pajak (masa daluwarsa pajak).

Berdasarkan Undang-undang (UU) KUP No. 28/2007 yang berlaku sejak 1 Januari 2008, menetapkan masa daluwarsa pajak menjadi 5 (lima) tahun. Lebih lanjut, UU tersebut juga menetapkan bahwa masa daluwarsa pajak untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya adalah tahun 2013.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan pihak hubungan istimewa:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
PT Kaltim Prima Coal	72.828.277	168.110.687	-
PT Arutmin Indonesia	4.295.607	2.866.454	-
Jumlah	77.123.884	170.977.141	-

Seperti telah disebutkan dalam Catatan 5, pembelian 80% oleh BRI atas saham Zurich telah menyebabkan Perusahaan memiliki hubungan istimewa dengan KPC dan Arutmin.

b. Piutang usaha (Catatan 5):

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
PT Kaltim Prima Coal	15.797.380	12.825.775	-
PT Arutmin Indonesia	951.934	1.683.705	-
Jumlah	16.749.314	14.509.480	-

c. Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
PT Pendopo Energi Batubara	444.958	425.954	-
PT Wish Capital International	48.932	45.857	53.500
Koperasi	32.197	30.154	50.028
PT Indotambang Perkasa	1.000	1.000	1.000
Jumlah	527.087	502.965	104.528

Piutang pihak hubungan istimewa kepada PT Pendopo Energi Batubara, PT Wish Capital International, Koperasi dan PT Indotambang Perkasa merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)

d. Pinjaman jangka pendek pihak yang mempunyai hubungan istimewa - kewajiban lancar:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Goldwave Capital Limited	-	24.000.000	-

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan (Peminjam) menandatangani perjanjian pinjaman dengan Goldwave Capital Limited (Goldwave, Pemberi pinjaman). Goldwave akan memberikan pinjaman sebesar USD30.000.000 dengan tingkat suku bunga tertentu per tahun dan akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Perusahaan diwajibkan untuk melunasi pinjamannya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak diterimanya surat pemberitahuan jatuh tempo dari Goldwave. Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar USD24.000.000. Hutang ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2009 melalui pendanaan dari TAEI (Catatan 17).

e. Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - kewajiban tidak lancar:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
PT Arutmin Indonesia (Arutmin)	2.991.445	1.875.000	-
Zurich Asset International Ltd (Zurich)	599.081	599.081	599.081
PT Henwa Tanone(dalam proses likuidasi)	177.627	177.627	177.627
PT Pendopo Power	20.000	20.000	-
Jumlah	3.788.153	2.671.708	776.708

Hutang kepada Arutmin dan Zurich merupakan pinjaman modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Hutang kepada Tanone, Anak perusahaan, merupakan penggantian biaya yang telah dibayar di muka oleh Tanone.

f. Investasi pada Perusahaan asosiasi:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Metode Biaya			
Pendopo Coal Ltd	11.000.000	11.000.000	-
Enercorp Limited	371.240	371.240	371.240
PT Henwa Tanone	175.000	175.000	175.000
Sub-jumlah	11.546.240	11.546.240	546.240
Metode Ekuitas			
PT Pendopo Power	20.000	20.000	-
Jumlah	11.566.240	11.566.240	546.240

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)

- g. Perusahaan memiliki komitmen dan perjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 28).

Berikut adalah persentase saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap aset atau kewajiban atau pendapatan:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset	3,44%	2,70%	-
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset	0,11%	0,09%	0,02%
Investasi pada perusahaan asosiasi terhadap jumlah aset	2,37%	2,15%	0,10%
Pinjaman jangka pendek pihak yang mempunyai hubungan istimewa - kewajiban lancar terhadap jumlah kewajiban	-	9,25%	-
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - kewajiban tidak lancar terhadap jumlah kewajiban	1,82%	0,31%	0,25%
Pendapatan pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan	74,97%	82,06%	-

Sifat hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Hubungan
PT Indotambang Perkasa	Afiliasi/pemegang saham
Pendopo Coal Ltd	Perusahaan asosiasi
Enercorp Limited	Perusahaan asosiasi
PT Pendopo Power	Perusahaan asosiasi
Zurich Asset International Ltd	Pemegang saham
PT Henwa Tanone (dalam proses likuidasi)	Anak perusahaan
PT Wish Capital International	Pemegang saham
	Anak perusahaan
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas sepengendali
PT Kaltim Prima Coal	Entitas sepengendali
PT Arutmin Indonesia	Entitas sepengendali

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL DISETOR

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh (USD)
Zurich Asset International Ltd	4.722.178.390	30,25	52.865.543
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd)	3.863.217.000	24,75	43.249.333
Masyarakat	7.024.414.410	45,00	78.629.905
Jumlah	15.609.809.800	100,00	174.744.781

Pemegang Saham	31 Desember 2008		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh (USD)
Zurich Asset International Ltd	4.722.178.390	30,25	53.015.117
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd)	3.863.217.000	24,75	43.371.700
PT Indotambang Perkasa	250.386.800	1,60	2.811.051
Masyarakat	6.774.027.610	43,40	75.546.913
Jumlah	15.609.809.800	100,00	174.744.781

Pemegang Saham	31 Desember 2007		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Ditempatkan dan Disetor penuh (USD)
Zurich Asset International Ltd	11.470.112.500	75,35	128.773.060
PT Indotambang Perkasa	603.637.500	3,95	6.776.940
Masyarakat	3.150.000.000	20,70	35.000.000
Jumlah	15.223.750.000	100,00	170.550.000

Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, Zurich Asset International Ltd memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung sebesar 55%, 55% dan 75,35%.

Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007, 25,1% saham Perusahaan milik Zurich Asset International Ltd dijadikan jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 15).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Tambahan modal disetor:			
Penawaran umum saham perdana	77.029.136	77.029.136	77.029.136
Biaya emisi saham	(5.422.780)	(5.422.780)	(5.422.780)
Penerbitan 386.059.800 saham melalui pelaksanaan waran	10.067.474	10.067.474	-
Bersih	81.673.830	81.673.830	71.606.356

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan Peningkatan Modal Dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 (empat triliun) yang terbagi dalam 40.000.000.000 lembar saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 (enam triliun) yang terbagi dalam 60.000.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham yang merujuk kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No. 49 tanggal 30 Mei 2007 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Pemegang Saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Zurich mengalihkan haknya untuk menagih piutang senilai Rp802.631.232.000 (setara dengan USD89.181.250) dari Prove kepada Perusahaan dan selanjutnya dikonversi menjadi tambahan kepemilikan saham Zurich pada Perusahaan.
2. PT Indotambang Makmur mengalihkan semua kepemilikan sahamnya di Perusahaan kepada PT Indotambang Perkasa (Perkasa).
3. Perkasa mengalihkan haknya untuk menagih piutang senilai Rp42.243.750.000 (setara dengan USD4.693.750) dari Prove kepada Perusahaan dan selanjutnya dikonversi sebagai tambahan investasi pada Perusahaan.
4. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp10.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.
5. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.000.000.000.000 yang terbagi dalam 100.000 lembar saham, menjadi Rp4.000.000.000.000 yang terbagi dalam 40.000.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 Mei 2007, melalui Surat No. 716/III/PMA/2007, BKPM menyetujui perubahan modal tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
PT Kaltim Prima Coal	72.828.277	168.110.687	188.736.665
Glencore Coal Mauritius Ltd.	17.664.833	39.024.065	26.966.287
PT Arutmin Indonesia	4.295.607	2.866.454	-
Lain-lain	8.082.479	10.107.077	10.254.456
Jumlah	102.871.196	220.108.283	225.957.408

Jumlah pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar USD77.123.884 atau 74,97% dan USD180.621.049 atau 82,06% dari jumlah pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 19).

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Perbaikan dan pemeliharaan	21.893.653	27.639.079	15.031.630
Penyusutan (Catatan 9)	16.536.477	34.717.908	25.650.195
Amortisasi (Catatan 10 dan 11)	15.604.244	29.545.105	18.367.431
Gaji dan upah (Catatan 24)	9.483.953	17.442.062	14.117.245
Sewa peralatan	9.071.438	13.017.342	18.906.055
Subkontraktor	8.294.393	24.618.763	21.873.252
Bahan bakar	5.771.259	25.060.939	42.481.456
Bahan baku	3.371.690	8.095.837	11.172.101
Jasa profesional	1.038.484	1.398.262	1.662.877
Asuransi	392.717	1.350.452	3.391.371
Beban pengangkutan	390.677	2.637.929	1.283.995
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	3.744.986	8.342.328	6.193.633
Jumlah	95.593.971	193.866.006	180.131.241

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Beban bunga	6.529.536	16.704.270	28.194.693
Administrasi bank	14.083	66.482	41.089
Penghasilan bunga	(46.719)	(2.269.594)	(1.692.406)
Beban pinjaman	-	-	877.000
Bersih	6.496.900	14.501.158	27.420.376

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, Aktuaris Independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 7 Agustus 2009, 28 Februari 2009 dan 26 Februari 2008 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

Tingkat diskonto	: 10%-12% pada 30 Juni 2009 dan 9,5% pada tahun 2008 dan 2007
Tingkat kenaikan gaji	: 10%-11% pada 30 Juni 2009 dan 8% pada tahun 2008 dan 2007
Tingkat mortalita	: Standar Tingkat kematian USA. <i>Commissioners Standard Ordinary</i> 1980 - (CSO'80)
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	: 2% per tahun pada usia 20, berkurang ke 0% per tahun pada usia 54
Pensiun	: 100% pada usia normal pensiun
Usia normal pensiun	: 55 tahun

Kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	3.493.772	2.252.036	1.757.318
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(5.386)	(5.260)	(6.651)
Kerugian aktuarial belum diakui	(438.407)	(59.014)	(144.467)
Nilai Bersih Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	3.049.979	2.187.762	1.606.200

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Saldo awal	2.187.762	1.606.200	819.504
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	849.603	1.208.997	1.002.873
Realisasi pembayaran manfaat	(118.786)	(402.862)	(181.458)
Selisih kurs	131.400	(224.573)	(34.719)
Saldo Akhir	3.049.979	2.187.762	1.606.200

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Beban jasa kini	629.132	877.626	789.955
Beban bunga	142.542	204.217	120.576
Karyawan yang dipindahkan	-	(244.839)	(85.076)
Amortisasi atas biasa jasa lalu yang belum diakui – yang belum menjadi hak	-	-	12.895
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	-	3.657	3.197
Kerugian aktuarial yang diakui	(243)	-	-
Perkiraan pembayaran imbalan kerja	78.172	368.336	161.327
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	849.603	1.208.997	1.002.874

25. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan serta jasa pemasaran dan konsultasi.

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen	Aktivitas
Jasa pertambangan	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan.
Jasa pemasaran dan konsultasi	Meliputi aktivitas pemberian jasa pemasaran batubara dan konsultasi pertambangan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. INFORMASI SEGMENT (*Lanjutan*)

b. Informasi menurut segmen usaha

	30 Juni 2009	
	USD	%
Jumlah aset		
Pertambangan	446.958.830	73,63
Pemasaran dan konsultasi	160.109.689	26,37
Sub jumlah	607.068.519	100,00
Eliminasi	(119.805.192)	
Jumlah	487.263.327	

	31 Desember 2008	
	USD	%
Jumlah aset		
Pertambangan	458.709.382	71,47
Pemasaran dan konsultasi	183.116.895	28,53
Sub jumlah	641.826.277	100,00
Eliminasi	(104.331.618)	
Jumlah	537.494.659	

	31 Desember 2007	
	USD	%
Jumlah aset		
Pertambangan	475.007.735	71,97
Pemasaran dan konsultasi	184.971.121	28,03
Sub jumlah	659.978.856	100,00
Eliminasi	(100.850.977)	
Jumlah	559.127.879	

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30 Juni 2009	Pertambahan	Pemasaran dan Konsultasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	80.200.192	22.671.004	-	102.871.196
Beban usaha	80.731.050	14.862.921	-	95.593.971
Laba (rugi) operasi	(530.858)	7.808.083	-	7.277.225
Beban lain-lain - bersih	(434.668)	(4.036.379)	(2.777.121)	(7.248.168)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	(965.526)	3.771.704	(2.777.121)	29.057
Manfaat (beban) pajak	1.186.800	(427.785)	-	759.015
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi	221.274	3.343.919	(2.777.121)	788.072
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi				(566.798)
Laba bersih				221.274

31 Desember 2008	Pertambahan	Pemasaran dan Konsultasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	180.621.049	39.487.234	-	220.108.283
Beban usaha	167.825.830	26.040.176	-	193.866.006
Laba operasi	12.795.219	13.447.058	-	26.242.277
Beban lain-lain - bersih	(1.455.852)	(9.216.187)	(5.166.808)	(15.838.847)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	11.339.367	4.230.871	(5.166.808)	10.403.430
Manfaat (beban) pajak	(262.516)	433.125	-	170.609
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi	11.076.851	4.663.996	(5.166.808)	10.574.039
Hak minoritas atas rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi				7.225
Laba bersih				10.581.264

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. INFORMASI SEGMENT (*Lanjutan*)

<u>31 Desember 2007</u>	<u>Pertambahan</u>	<u>Pemasaran dan Konsultasi</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasi</u>
Pendapatan	188.736.665	37.220.743	-	225.957.408
Beban usaha	161.517.183	18.614.058	-	180.131.241
Laba operasi	27.219.482	18.606.685	-	45.826.167
Beban lain-lain - bersih	(15.218.574)	(16.948.908)	(1.657.777)	(33.825.259)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	12.000.908	1.657.777	(1.657.777)	12.000.908
Manfaat (beban) pajak	3.320.548	-	-	3.320.548
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi	8.680.360	1.657.777	(1.657.777)	8.680.360
Hak minoritas atas rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi				45
Laba bersih				8.680.405

c. Informasi menurut segmen geografis

Analisa pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>31 Desember</u>	
		<u>2008</u>	<u>2007</u>
Jumlah pendapatan			
Domestik	85.206.363	181.084.218	198.991.121
Non domestik	17.664.833	39.024.065	26.966.287
Jumlah	102.871.196	220.108.283	225.957.408

26. LABA BERSIH PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham:

	<u>30 Juni 2009</u>	<u>31 Desember</u>	
		<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba bersih untuk tahun berjalan	221.274	10.581.264	8.680.405
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar (angka penuh)	15.609.809.800	15.406.274.967	9.454.756.181

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. LABA BERSIH PER SAHAM (Lanjutan)

	30 Juni 2009	31 Desember	
		2008	2007
Penyesuaian dari efek berpotensi Saham yang bersifat dilusif dari Penawaran Waran Seri I	-	67.938.261	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar dilusian (angka penuh)	15.609.809.800	15.474.213.228	9.454.756.181
Laba bersih per Saham Dasar (per 1.000 Lembar Saham)	0,01	0,69	0,92
Laba bersih per Saham Dasar Dilusian (per 1.000 Lembar Saham)	-	0,68	-

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, harga pasar rata-rata saham Perusahaan lebih rendah atau sama dengan harga pelaksanaan waran, oleh karena itu, efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilusif).

27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG YANG BUKAN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang yang bukan Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2009	
	Mata Uang Asing	Setara dengan USD
Aset		
Kas dan setara kas	IDR	5.411.489
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR	9.868.145
Pajak dibayar di muka	IDR	31.608.835
Jumlah Aset		46.888.469

PT DARMA HENWA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG YANG BUKAN DOLAR AMERIKA SERIKAT (*Lanjutan*)

	30 Juni 2009	
	Mata Uang Asing	Setara dengan USD
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha	IDR	2.615.008
	EUR	1.261.369
	AUD	557.489
	SGD	8.068
Hutang pajak	IDR	715.514
Kewajiban imbalan kerja	IDR	3.049.979
Hutang sewa	IDR	41.799
Jumlah Kewajiban		8.249.226
Aset Bersih		38.639.243

	31 Desember 2008	
	Mata Uang Asing	Setara dengan USD
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	IDR	10.115.932
Piutang usaha	IDR	195.135
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR	21.571.621
Pajak dibayar di muka	IDR	21.087.785
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	IDR	372.266
Jumlah Aset		53.342.739
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha	IDR	4.328.162
	EUR	1.606.418
	SGD	18.817
Hutang pajak	IDR	1.337.599
Kewajiban imbalan kerja	IDR	2.187.762
Hutang sewa	IDR	48.832
Jumlah Kewajiban		9.527.590
Aset Bersih		43.815.149

**PT DARMA HENWA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG YANG BUKAN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

	31 Desember 2007	
	Mata Uang Asing	Setara dengan USD
Aset		
Kas dan setara kas	IDR	63.497.985
Piutang usaha	IDR	723.411
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	IDR	39.435.679
Jumlah Aset		103.657.075
Kewajiban		
Hutang usaha	IDR	6.806.781
	EUR	494.030
	SGD	16.489
Hutang pajak	IDR	602.161
Kewajiban imbalan kerja	IDR	1.606.200
Jumlah Kewajiban		9.525.661
Aset Bersih		94.131.414

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-(BOAMS) dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC)

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi Bengalon dengan KPC untuk melakukan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim ke terminal batubara setiap bulan.

Perusahaan juga diharuskan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur tertentu dengan biaya berjumlah sampai dengan USD20 juta. Untuk itu, Perusahaan akan mendapatkan pengembalian sebesar USD20 juta ditambah keuntungan 15% melalui pembayaran USD3 per ton dari batubara yang ditambang yang dilakukan pada bulan berikutnya setelah batubara dikirim.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Kontrak 1 dan 2 masing-masing terkait dengan BOAMS, dimana jangka waktu berakhirnya perjanjian berdasarkan habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di lokasi Bengalon. Perusahaan menyetujui bahwa KPC akan bertanggung jawab atas semua prasarana Perusahaan dengan pengembangan lokasi di Pit B dan C.

Pada tanggal 30 Juni 2009, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebesar 128 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 15 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per periode pelaporan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Operasi Asam-asam dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Arutmin sehubungan dengan pemberian jasa pertambangan di proyek Asam-asam. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut didasarkan pada formula yang mencakup jumlah dari batubara yang dikirim ke dermaga per bulannya.

Perjanjian ini akan segera berakhir dalam jangka waktu tertentu, apabila :

- (a) dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- (b) pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- (c) pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- (d) pemutusan *Coal Contract of Work* (CCoW) atau perpanjangan tambahan atas CCoW dari Arutmin.

c. Perjanjian Kerjasama dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin)

Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama untuk periode 2 (dua) tahun terhitung semenjak tanggal dilaksanakannya perjanjian kerjasama ini. Perjanjian ini dilakukan terkait dengan pelaksanaan tahap awal proyek penambangan di Asam-asam. Arutmin akan membayar kepada Perusahaan berdasarkan pada formula jumlah batubara yang terkirim ke dermaga Arutmin setiap bulannya.

d. Perjanjian Jasa Konsultansi

Pada tanggal 8 Januari 2007, Prove, Anak perusahaan, (Pembeli) dan Rockell Enterprises Ltd. (Penjual), pihak ketiga, menandatangani suatu perjanjian, dimana Penjual mengalihkan dan menyerahkan kepada Pembeli, hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas Perjanjian Jasa Konsultansi dengan perusahaan kontraktor tambang.

e. Perjanjian Konsultasi Pemasaran

Pada tanggal 8 Januari 2007, Prove, Anak perusahaan, (Pembeli) dan Balveder International S.A. (Penjual), pihak ketiga, menandatangani suatu perjanjian, dimana Penjual mengalihkan dan menyerahkan kepada Pembeli, hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Glencore Coal Mauritius Ltd.

f. Perjanjian PLN untuk Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan *Low-rank Coal* (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun untuk memenuhi kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan dari Perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, semua pihak telah sepakat atas 10 (sepuluh) dari 13 (tiga belas) kontrak.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

29. KONSENTRASI RISIKO

Pelanggan terbesar Perusahaan dan Anak perusahaan adalah KPC dan Arutmin, dimana jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 74,97% dan 82,06% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2008 dan saldo masing-masing piutang dari kedua perusahaan tersebut adalah sebesar 79%, 81% dan 100% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Walaupun Perusahaan dan Anak perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 30 Juni 2009.

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 26 (Revisi 2008) - Biaya pinjaman (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010).

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Akun	2008 Dilaporkan Sebelumnya	Reklasifikasi	2008 Setelah Reklasifikasi
Wesel bayar	-	5.376.295	5.376.295
Kewajiban lancar lainnya	5.376.295	(5.376.295)	-
Uang muka pelanggan	1.875.000	(1.875.000)	-
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	796.708	1.875.000	2.671.708

Akun	2007 Dilaporkan Sebelumnya	Reklasifikasi	2007 Setelah Reklasifikasi
Piutang lain-lain	-	2.122.824	2.122.824
Biaya dibayar dimuka dan aset lainnya	26.551.547	(2.122.824)	24.428.723
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	-	8.779.252	8.779.252
Pajak dibayar di muka	47.872.534	(8.779.252)	39.093.282

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

32. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan interim konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Laporan keuangan tersebut untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Handoko Tomo (sekarang Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo) dengan laporan auditor independen No. P022A tanggal 9 September 2009 dengan angka perbandingan untuk tahun 2008 dan 2007. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jimmy Budhi & Rekan. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dan untuk memenuhi persyaratan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, maka laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada neraca interim konsolidasian, laporan laba rugi interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian, laporan arus kas interim konsolidasian dan catatan 1a, 1c, 2, 2k, 2l, 2n, 5b, 6, 7, 9, 15, 18d, 18e, 19d, 19g, 20, 21, 22, 25 dan 28 atas laporan keuangan interim konsolidasian.

Neraca interim konsolidasian dan laporan laba rugi interim konsolidasian sebelum dan setelah diterbitkan kembali berkaitan dengan koreksi alokasi pembebanan beban usaha kepada Anak perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2009 Sebelum Diterbitkan Kembali	30 Juni 2009 Diterbitkan Kembali
Beban masih harus dibayar	6.850.827	7.810.827
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	5.147.272	5.657.271
Hak Minoritas Atas Aset Bersih		
Anak perusahaan yang Dikonsolidasi	2.200.453	730.454
Beban Usaha	94.633.972	95.593.971
Laba Usaha	8.237.224	7.277.225
Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak	989.056	29.057
Beban Pajak Tangguhan	(1.717.734)	(1.207.735)
Beban (Manfaat) Pajak - Bersih	(1.269.014)	(759.015)
Laba Sebelum Hak Minoritas Atas Rugi (Laba)		
Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi	2.258.070	788.072
Hak Minoritas Atas Rugi (Laba) Bersih		
Anak perusahaan yang Dikonsolidasi	(2.036.796)	(566.798)

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Desember 2009.